

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *causal reasoning skills* anak mengalami peningkatan pada akhir siklus 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa PjBL memberikan dampak positif bagi kemampuan *causal reasoning* anak meski belum optimal. Peningkatan yang terjadi belum optimal dikarenakan berbagai faktor keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya kurangnya persiapan yang dilakukan peneliti serta waktu yang cukup singkat untuk berdiskusi dengan guru kelas mengingat PjBL ini merupakan hal baru yang diterapkan di kelas. Selanjutnya keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga pembelajaran tersebut masih asing bagi anak serta bagi guru. Kemudian kondisi anak di lapangan masih pada masa transisi pasca pandemi Covid-19, sehingga anak perlu beradaptasi dari pembelajaran yang mulanya secara daring melalui *zoom* berubah menjadi tatap muka dan langsung diterapkan pembelajaran ini. Selanjutnya perlu diskusi antara peneliti dan guru serta latihan terus menerus untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran serta mengoptimalkan keterampilan menggunakan pertanyaan terbuka.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, memiliki implikasi diantaranya PjBL dapat meningkatkan *causal reasoning skill* anak. Agar *causal reasoning skills* anak berkembang maka kegiatan pembelajaran perlu dilakukan terus menerus. Selain itu peran guru menjadi sangat penting guna menstimulasi *causal reasoning skills* anak dengan memfasilitasi PjBL bagi anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas terdapat beberapa hal yang direkomendasikan terhadap pihak terkait.

1. Merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan PjBL kepada anak, sehingga dapat menstimulasi *causal reasoning skills* anak
2. Memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk melaksanakan PjBL serta menyediakan sarana dan prasarana bagi guru melaksanakan PjBL yang dapat meningkatkan *causal reasoning skills*.
3. Memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar menambah periode waktu tindakan dan mematangkan perencanaan serta diskusi maupun pelatihan dengan guru sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Selanjutnya pada saat pelaksanaan tindakan dapat dilaksanakan di luar kelas sehingga menghindari kebosanan pada anak. Selain itu penggunaan media yang beraneka ragam sehingga lebih menarik minat anak.